

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam suatu penelitian peranan metode penelitian sangatlah penting agar penelitian menjadi lebih terarah. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk ke absahannya (Ruslan, 2003, hlm.24).

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis menggunakan pendekatan multidisiplin. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2018,hlm.14). Menurut Lexy J Maleong (2011, hlm.6 ), Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian baik berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic.

Penelitian kualitatif cenderung pada sebuah penelitian yang bersifat naratif karena penelitian ini lebih dominan pada kajian deskriptif analisis, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih melihat hasil pengumpulan survei yang berkaitan dengan angka. Prosedur-prosedur kualitatif dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil penelitian memang berbeda dengan prosedur-prosedur kuantitatif tradisional. Pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, penyajiaeskriptifn informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi pribadi atas temuantemuan, semuanya mencerminkan prosedur-prosedur kualitatif (Creswell, 2016, hlm.xiv).

Dalam paradigma kualitatif metode deskriptif analisis dirasa tepat sebagai sebuah metode yang dapat menjabarkan secara detail dalam menganalisis suatu permasalahan. Sugiyono (2009, hlm. 105) menyatakan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Penelitian yang akan saya kaji menggunakan paradigma kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan teori pendekatan multidisiplin melalui hasil tindakan pengumpulan data maupun analisis data yang akan saya lakukan serta bahas dalam penelitian tesis saya. Hal menarik pada penelitian ini yang akan penulis tindak lanjuti ialah mengungkap mengenai Pendidikan Seni Di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual.

### 3.2 Partisipan

Partisipan Penelitian sebagai informan yaitu :

1. Evi Silviadi Sangga Buana merupakan Raja (LAK) Galuh Pakuan.
2. Novianti Maulani S.Pd, merupakan ketua panitia (*Ratu* LAK Galuh Pakuan).
3. Arif Nugraha (Ki Ari Koen) merupakan Komposer Lagu *Galagar Odéng*
4. Agus Gandamanah merupakan koreografer
5. Rochman Eka merupakan koreografer
6. Agung Putra Dalem merupakan koreografer
7. Partisipan lain diambil dari panitia, juri, peserta, komposer, dan orang tua peserta.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di berbagai tempat dengan rincian sebagai berikut:

- a. Lokasi grand final Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Secara Virtual Tingkat Nasional: Hotel Puspa Sari, Jl.Raya ciater No.40, ciater, Subang 41211.
- b. *Karatwan* Galuh Pakuan, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211.
- c. *Youtube Chanel* Galuh Pakuan *Official*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiono,2018, hlm. 148). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari

informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun fenomena sosial. Pada penelitian ini untuk memperdalam dan melengkapi informasi tersebut dengan menggunakan pedoman observasi. selain itu juga menggunakan pedoman wawancara (wawancara kualitatif), mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi kualitatif (*qualitative documents*) atau teknik dokumentasi, objek penelitian, dan sumber referensi/literasi yang berhubungan dengan isi penelitian. Hal itu semua termasuk dalam instrumen penelitian kualitatif sehingga dapat membantu menjadi tinjauan dalam mengkaji proses penelitian, isi, dan metode penelitian.

Pedoman Observasi :

**Tabel 3. 1 Pedoman Observasi**

No	Aspek yang di observasi	Deskripsi
1.	Penyelenggaraan Festival	Observasi yang digunakan dalam hal ini melalui pengamatan berkaitan dengan penyelenggaraan festival yang dilakukan oleh LAK Galuh Pakuan.
2.	Pendidikan seni	Mencari tahu pendidikan seni yang terjadi dalam Festival Tari <i>Jaipong</i> Kreasi Galuh Pakuan Cup seri IV secara Virtual Tingkat Nasional
3.	Dampak pendidikan seni	Menganalisis dampak pendidikan seni yang terjadi dalam Festival Tari <i>Jaipong</i> Kreasi Galuh Pakuan Cup seri IV secara Virtual Tingkat Nasional

Pedoman Wawancara:

Dalam hal ini narasumber wawancara diantaranya: Raja Lak Galuh Pakuan, Ketua panitia Lak Galuh Pakuan peserta, koreografer, orang tua peserta atau apresiator, *arranger* musik *Galagar Odéng*, juri, dan beberapa orang terkait dalam Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Cup seri IV secara Virtual Tingkat Nasional.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data yang terkait dalam penelitian, bertujuan agar peneliti mendapat data-data tersebut dan diolah secara baik serta tepat. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2018, hlm.309) secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/trigulasi. Di bawah ini adalah penjabaran dari langkah-langkah tersebut.

#### 3.5.1 Observasi

Observasi, atau dalam tulisan penelitian kualitatif dapat disebut dengan observasi kualitatif, “observasi kualitatif (*qualitative observation*) adalah ketika penelitian langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian”(Creswell, 2016, hlm.254) pengamatan yang dilakukan guna mendapatkan data yang sesuai pada keadaan di lapangan dan mengkajinya secara teliti agar dapat memilah dan memilih data yang aktual serta terpercaya.

Dalam penelitian Pendidikan Seni Di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual yang diadakan dari tanggal 1 November-14 desember 2020 maka tahapan pertama observasi dilakukan dengan menelaah atau mengamati jalannya acara Festival Tari *Jaipongan* Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Secara Virtual Tingkat Nasional melalui *live streaming* di *youtube Chanel Galuh Pakuan Official*. Selanjutnya observasi langsung ke *Karatwan Galuh Pakuan*, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat untuk melihat, mengamati secara langsung segala proses yang dilakukan oleh panitia dalam mengelola segala persiapan untuk terselenggaranya festival virtual *Jaipongan* dari mulai menyulap *Karatwan Galuh Pakuan* menjadi sebuah studio dan mengatur teknis-teknis digitalisasi yang dibutuhkan selama berlangsungnya acara tersebut.



**Gambar 3.1 Studio 1 Galuh Pakuan  
(Dok.Mas Galih, 2020)**

Tahap berikutnya yaitu observasi mengamati berlangsungnya acara grand final dan *Workshop* pada Festival Tari *Jaipongan* Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Secara Virtual Tingkat Nasional, babak final diadakan dari tanggal 9 desember sampai tanggal 14 desember 2020 di Hotel Puspa Sari, Jl.Raya ciater No.40, ciater, Subang 41211.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara, adalah kegiatan tanya jawab antar dua orang yang berhadapan untuk mencari/mendapatkan suatu informasi. Dalam wawancara kualitatif (*qualitatif interview*) , penelitian dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, (Creswell, 2016, hlm.254). Hasil wawancara yang dilakukan kemudian diolah untuk menjadi ringkasan materi yang akan dijadikan kesimpulan dalam data-data terkait.



**Gambar 3. 2 Proses wawancara  
(Dok.Mas Galih, 2020)**

Wawancara dilakukan kepada Rahyang Mandalajati Evi Silviadi Sangga Buana yang merupakan Raja (LAK) Galuh Pakuan dan Novianti Maulani S.Pd, yang merupakan ketua panitia (*Ratu* LAK Galuh Pakuan) pada tanggal 10 desember 2020 secara langsung, wawancara Arif Nugraha (Ki Ari Koen) pada tanggal 15 desember 2020 yang merupakan *Arranger* Lagu *Galagar Odéng* dan wawancara Mas Nana Munajat sebagai penulis *Rumpaka* Lagu *Galagar Odéng*. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan segala informasi yang diperlukan berkenaan dengan Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual. Wawancara mendalam juga dilakukan kepada juri, koreografer, panitia, para peserta maupun para orang tua peserta ataupun para apresiator guna memenuhi kelengkapan informasi yang dibutuhkan.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

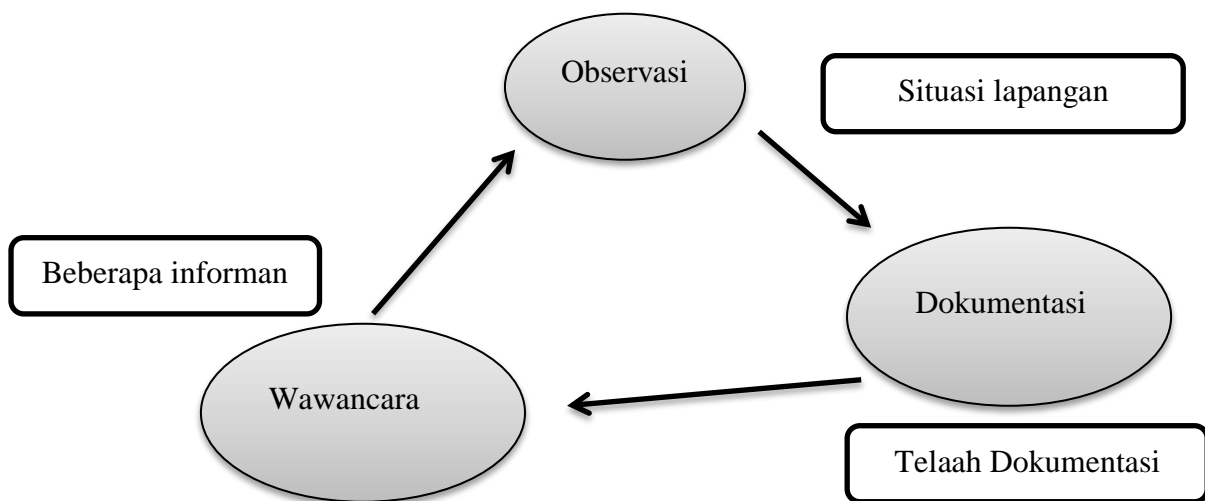
Dokumentasi, adalah catatan-catatan yang berupa tulisan, gambar, sejarah, maupun rekaman media digital (foto, video, dan rekaman suara). Lebih lengkapnya lagi menurut Sugiono (2018, hlm. 329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya, misalnya karya seni, berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam kesinambungan penelitian mengenai Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual, yaitu: dengan video, foto, rekaman suara, maupun halaman berita yang berkenaan dengan festival virtual *Jaipongan* tersebut agar peneliti dapat menganalisis dokumentasi salah satunya melalui *live streaming* video di *youtube* Galuh Pakuan *Official*.

### **3.5.4 Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian terdapat langkah-langkah penelitian, langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Langkah-langkah penelitian terangkum dalam pengolahan data. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan teknik Triangulasi, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018, hlm.330)

Dalam triangulasi inilah hal-hal yang berkaitan sebagai proses penelitian pada teknik pengumpulan data yang berkesinambungan yaitu:



### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha dalam mengelompokkan hasil data-data yang sudah terkumpul. Pengelompokan data tersebut diolah secara terstruktur dan hasil dari analisis melalui proses berpikir secara holistik serta dirangkai secara tersusun. Data-data yang terkumpul maupun yang telah dianalisis merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing and verification*. (Miles dan Huberman, 1984, hlm.337).

#### 3.6.1 Reduksi

Mereduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (sugiyono, 2018, hlm.338) Proses ini dilakukan dengan

menelaah atau meneliti dan mencermati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan, sehingga ditemukan hal-hal pokok terkait analisis Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara merangkum data yang telah didapatkan selama penelitian, seperti hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada narasumber. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, selanjutnya diaplikasikan dalam bentuk laporan mengenai Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual.

### **3.6.2 Data Display**

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (sugiyono, 2018, hlm.341). Maka Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data-data yang tersedia disajikan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual.

### **3.6.3 Interpretasi Data**

Setelah data-data melalui tahapan reduksi dan data display, data-data tersebut diambil kesimpulan dan rangkumannya. Data-data tersebut dijelaskan sesuai dengan hasil proses berpikir penulis terhadap permasalahan yang ada. Maka ini merupakan bagian akhir dalam proses analisis data agar data terverifikasi. Verifikasi data pada penelitian ini yaitu kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dari mengenai informasi hasil Pendidikan Seni di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual dilihat dari pertama proses penelitian dilapangan sampai pada memuat laporan hasil akhir.



### 3.6.4 Alur Penelitian

